

# Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model *Case Method* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur

Neny Rahmawati<sup>1\*</sup>

Universitas Negeri Medan\*<sup>1</sup>

\*<sup>1</sup>email: [nenyrahmawati@gmail.com](mailto:nenyrahmawati@gmail.com)

<p><b>Abstract:</b> The purpose of this study was to improve student learning outcomes by using the case method learning model in thematic lessons in class IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. This research was conducted in class IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur which is located at Jalan Gunung Krakatau No.196, Pulo Brayon Darat I, Medan Timur District, Medan City, North Sumatra, 20236. The implementation of this research was in semester I, this research was Class Action (PTK). The research steps involved are planning, acting, observing, reflecting, and evaluating and consist of 2 cycles. The subjects in this study were fourth grade students of UPT SD Negeri 060870 Medan Timur for the Academic Year 2022/2023 with a total of 26 students consisting of 11 boys and 15 girls. The object of this study is the learning outcomes in thematic lessons using the case method learning model in class IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. From the results of this classroom action research several conclusions were obtained, namely: The use of the case method learning model was able to improve the learning outcomes of class IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur in thematic lessons. The average student learning outcomes increased from 50% to 69% in cycle I to 77% in cycle II. Student activities and student learning outcomes in learning increase and complete.</p>	<p><b>Keywords:</b> Student Learning Outcomes, Case Method, Thematic</p>
<p><b>Abstrak:</b> Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran <i>case method</i> pada pelajaran tematik di kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur yang beralamat di Jalan Gunung Krakatau No.196, Pulo Brayon Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20236. Pelaksanaan penelitian ini pada semester I, penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah - langkah penelitian yang dilakukan adalah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dan terdiri atas 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur Tahun Pelajaran 2022/ 2023 dengan jumlah siswa 26 orang terdiri dari 11 orang laki - laki orang dan 15 orang perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran <i>case method</i> di kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: Penggunaan model pembelajaran <i>case method</i> mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri</p>	<p><b>Kata Kunci:</b> Hasil Belajar Siswa, Case Method, Tematik</p>

060870 Medan Timur pada pelajaran tematik. Rata - rata hasil belajar siswa meningkat dari 50% menjadi 69% pada siklus I menjadi 77% pada siklus II. Aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat dan tuntas.

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dasar Sembilan tahun, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pengajaran sebagai aktivitas operasional pendidikan dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam hal ini guru. Tematik sebagai pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting, baik pola pikirnya dalam membentuk siswa menjadi berkualitas maupun terapannya dalam kehidupan sehari - hari.

Kenyataan umum dapat dijumpai di sekolah dasar menunjukkan bahwa sebagian besar pengajaran tematik diberi secara klasikal melalui metode ceramah tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan metode lain yang sesuai dengan jenis materi, bahan dan alat yang tersedia. Akibatnya, siswa kurang aktif untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik mengikuti pelajaran sehingga tidak ada motivasi dari dalam dirinya untuk berusaha memahami apa yang diajarkan oleh guru. Banyak diantara siswa mengikuti pelajaran tidak lebih dari rutinitas untuk mengisi daftar absensi, mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan maupun keterampilan.

Kenyataan demikian juga terjadi di UPT SD Negeri 060870 Medan Timur Jl. Gunung Krakatau No.196, Pulo Brayon Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20236. Suasana demikian cenderung membuat siswa diam dan pasif ditempat duduk mendengar dan menerima materi dari

guru. Jika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, siswa pada umumnya malu dan takut untuk bertanya kepada guru apalagi siswa yang berkemampuan rendah, mereka cenderung diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan atau pendapat.

Peneliti menduga model pembelajaran ini lah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tematik siswa kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan semester 2 di peroleh 11 dari 26 orang siswa yang menguasai materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam dapat dikatakan hanya mencapai 42,30% yang mencapai KKM, sedangkan KKM pada pelajaran tematik di kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur adalah 70. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kemampuan dan prestasi belajar yang digunakan oleh guru di kelas. Model pembelajaran yang monoton akan mengurangi motivasi siswa untuk belajar karena siswa merasa jenuh dengan pola pembelajaran yang sama secara terus - menerus. Oleh sebab itu, peneliti berkeinginan menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal dalam pengembangan kreaktifitas dan kompetensi siswa dalam pembelajaran tematik dengan materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam. Pendidik hendaknya dapat memberikan penyajian pelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan tematik, guru juga harus memahami bahwa kemampuan siswa berbeda-beda serta tidak semua siswa menyukai pelajaran tematik. Dalam pembelajaran tematik dengan materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam, siswa memerlukan alat bantu berupa media yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru. Sehingga lebih cepat dipahami, dimengerti dan agar bertahan lama diingatan siswa serta akan melekat pada pola pikir dan tindakannya. Oleh karenanya

diperlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dengan menggunakan model *case method* dalam proses pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran yang dibagi kedalam dua siklus kegiatan. Berdasarkan pendekatannya, maka dalam perencanaan siklus kegiatan pembelajaran, menurut Arikunton (2002) empat komponen pokok yang menunjukkan langkah pelaksanaan penelitian, yaitu: 1). Perencanaan (*Planning*), 2). Tindakan (*Acting*), 3). Pengamatan (*Observing*), 4) Refleksi (*Refleksi*).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur dengan jumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Hasil Siklus I**

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa persiapan atau hal yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) Menetapkan tempat yang akan digunakan dalam penelitian yaitu UPT SD Negeri 060870 Medan Timur; 2) Peneliti mengidentifikasi data dari observasi guru kelas IV dan dari pihak kepala sekolah; 3) Menentukan focus penelitian, yaitu peneliti hanya menggunakan satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *case method* dalam pembelajaran tematik di kelas IV; 4) Peneliti menetapkan Kompetensi Dasar (KD) dari silabus berdasarkan materi pembelajaran; 5) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *case method* dalam satu kali pertemuan; 6) Membuat kisi – kisi soal materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat

mozaik dari bahan alam; 7) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

**b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari selasa 30 Agustus 2022 dengan rincihan kegiatan sebagai berikut: *Pertama*, Kegiatan Awal. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa. Kemudian peneliti menyapa, melakukan absensi, mengecek kerapian pakaian, dan mengatur posisi tempat duduk. Selanjutnya peneliti memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu wajib Nasional dan melakukan yel – yel. Kemudian peneliti melakukan apersepsi sebelum mulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;

*Kedua*, Kegiatan Inti. Pada kegiatan inti dilaksanakan dengan membahas materi pada tema 3 yaitu peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkungan pembelajaran 2 yaitu tentang materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam yang terdiri atas muatan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan dari muatan PPKn: Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan muatan SBdP: Memahami karya seni rupa tehnik tempel. Selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi pasangan-pasangan atau kelompok. Peneliti memberi permasalahan berdasarkan materi yang disajikan. Selanjutnya kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan. Kemudian kelompok melakukan presentase dengan menyampaikan hasil diskusi kepada peserta lain. Setelah kelompok selesai melakukan presentase, peneliti memberikan kesimpulan-refleksi-evaluasi;

*Ketiga*, Kegiatan Akhir. Pada kegiatan akhir, peneliti bertanya tentang materi yang baru dipelajari pada siswa. Kemudian peneliti mengadakan evaluasi (memberikan soal latihan). Siswa melakukan refleksi dengan

menyampaikan pembelajaran yang baru saja dipelajari serta peneliti memberikan tindak lanjut dan menyampaikan materi akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti memberikan apresiasi dan motivasi agar siswa semangat belajar. Setelah mengerjakan soal evaluasi, maka diperoleh hasil belajar siswa pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Analisa Hasil Belajar Siklus I**

Kategori	Jumlah Siswa				Jumlah (%)
	Laki-laki	Persen	Perempuan	Persen	
Tuntas	5	19%	8	31%	50%
Tidak Tuntas	6	23%	7	27%	50%

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus I kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur, sebanyak 5 siswa laki - laki mendapat nilai tuntas dengan persentase 19%, diikuti dengan 8 siswa perempuan mendapat nilai tuntas dengan persentase 31%. Sedangkan sebanyak 6 siswa laki - laki mendapat nilai tidak tuntas dengan persentase 23%, dan diikuti dengan siswa perempuan sebanyak 7 siswa mendapat nilai tidak tuntas dengan persentase 27%. Pada tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang medapat nilai tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 50% sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 50%.

Hasil analisis deskriptif ini juga memberikan makna bahwa masih terdapat 13 siswa yang masih perlu mendapat perhatian dalam peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 atau siswa dengan nilai dibawah KKM atau belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis siklus I terlihat jelas sebanyak 13 siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dengan persentase 50% masuk kategori tidak tuntas dan sebanyak 13 siswa dengan persentase 50% berada pada nilai diatas 70 masuk pada kategori nilai tuntas. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *case method* ada peningkatan jika

dibandingkan dengan nilai yang diperoleh pada pra siklus. Pada siklus I nilai lebih dari 70 terdapat 13 siswa dengan persentase 50% dan nilai kurang dari 70 terdapat 13 siswa dengan persentase 50%. Jadi dapat dilihat dari nilai KKM yaitu 70 maka jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. Dari diagram diatas maka dapat dijelaskan bahwa dari 26 siswa terdapat 13 siswa yang tuntas dengan persentase klasikal sebesar 50% dan yang tidak tuntas ditemukan 13 siswa dengan persentase sebesar 50%.

**c. Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan yang dilakukan pada tahap ini juga meliputi pengamatan respon siswa dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas belajar siswa yang telah dilakukan oleh pengamat menunjukkan sudah lebih dari siswa yang memberikan respon positif dalam mengikuti pembelajaran. Namun, masih ada siswa yang bingung dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan masalah walaupun siswa sudah turut serta dalam tugas belajarnya. Hasil pengamatan (observasi) aktivitas belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Persentase Keaktifan (%)	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan dan petunjuk guru.	65,38%	Cukup
2.	Bertanya hal yang kurang dimengerti.	46,15%	Kurang
3.	Aktif dalam diskusi kelompok.	38,46%	Kurang
4.	Aktif mencari pemecahan masalah yang diberikan.	42,30%	Kurang
5.	Aktif dalam diskusi kelas	42,30%	Kurang
6.	Menghargai pendapat teman	46,15%	Kurang
7.	Mampu mempersentasekan hasil diskusi	50%	Kurang
8.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	69,23%	Cukup

9.	Teliti mengerjakan soal/ tugas	46,15%	Kurang
10.	Lancar dalam menjawab pertanyaan	34,61%	Kurang
<b>Rata - rata Siswa Aktif</b>		48,07%	Kurang

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan seluruh tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan pada tahap pengamatan (observasi) peneliti dan pengamat melakukan evaluasi untuk menemukan keberhasilan dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan terhadap perbaikan pembelajaran atau peningkatan hasil belajar siswa.

Kegiatan refleksi diikuti oleh pengamat (observer), peneliti dan perwakilan dari siswa. Melalui refleksi dalam evaluasi akan ditemukan kelemahan - kelemahan serta kelebihan - kelebihan pada tindakan yang telah dilaksanakan untuk dijadikan dasar penyempurnaan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Pada refleksi siklus I, menurut pengamat (observer) ditemukan beberapa kekurangan dan kelebihan.

Pada siswa ada kelebihan yang ditemukan dalam pembelajaran seperti siswa senang dan merasa penasaran dengan model pembelajaran *case method*. Menjadikan siswa dapat fokus pada materi yang dipelajari dan proses belajar menjadi lebih mudah. Sedangkan kelebihan yang ditemukan pada peneliti, pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih terorganisasi, namun ada kekurangannya seperti membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *case method*.

## 2. Deskripsi Hasil Siklus II

### a. Perencanaan (Planning)

Sebelum dilakukan tindakan siklus II, ada hal - hal yang direncanakan peneliti seperti: 1) Agar siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti akan membawa benda kongkret untuk memaparkan

materi yang akan diajarkan seperti membawa beberapa contoh hewan peliharaan dan membawa contoh kongkret mozaik dari bahan alam seperti mozaik dari kulit telur, kertas origami, dan biji - bijian; 2) Agar kelas menjadi aktif, peneliti akan membagi kelompok yang terdiri 5-6 orang siswa per kelompok dengan pembagian ada siswa rangking didalam setiap kelompok; 3) Sebelum melanjutkan pada pemaparan materi, peneliti mengadakan tanya jawab dengan pertanyaan mendasar yang sudah terukur untuk mengetahui kemampuan awal siswa; 4) Masing-masing siswa diminta untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri dan menetapkan permasalahan; 5) Setelah siswa melakukan presentase, peneliti akan memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa yang telah mempresentasikan karyanya didepan kelas dengan baik.

**b. Perencanaan (Acting)**

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari selasa 06 September 2022 dengan rincihan kegiatan sebagai berikut: *Pertama*, Kegiatan Awal. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan siswa. Kemudian peneliti menyapa, melakukan absensi, mengecek kerapian pakaian, dan mengatur posisi tempat duduk. Selanjutnya peneliti memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu wajib Nasional dan melakukan yel - yel. Kemudian peneliti melakukan apersepsi sebelum mulai pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan secara umum tentang pelaksanaan model pembelajaran case method; *Kedua*, Kegiatan Inti. Pada kegiatan inti dilaksanakan dengan membahas materi pada tema 3 yaitu peduli terhadap makhluk hidup, sub tema 2 keberagaman makhluk hidup di lingkungan pembelajaran 2 yaitu tentang materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam yang terdiri atas muatan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan dari muatan PPKn: Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari - hari.

Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan muatan SBdP: Memahami karya seni rupa tehnik tempel. Selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi pasangan – pasangan atau kelompok. Agar kelas menjadi aktif, peneliti akan membagi kelompok yang terdiri 5 – 6 orang siswa per kelompok dengan pembagian ada siswa rangking didalam setiap kelompok. Peneliti memberi permasalahan berdasarkan materi yang disajikan. Selanjutnya kelompok melakukan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan. Kemudian kelompok melakukan presentase dengan menyampaikan hasil diskusi kepada peserta lain. Setelah siswa melakukan presentase, peneliti akan memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa yang telah mempresentasikan karyanya didepan kelas dengan baik. Setelah kelompok selesai melakukan presentase, peneliti memberikan kesimpulan – refleksi – evaluasi; Ketiga, Kegiatan Akhir. Pada kegiatan akhir, peneliti bertanya tentang materi yang baru dipelajari pada siswa. Kemudian peneliti mengadakan evaluasi (memberikan soal latihan). Siswa melakukan refleksi dengan menyampaikan pembelajaran yang baru saja dipelajari serta peneliti memberikan tindak lanjut dan menyampaikan materi akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian peneliti memberikan apresiasi dan motivasi agar siswa semangat belajar. Setelah mengerjakan soal evaluasi, maka diperoleh hasil belajar siswa pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Analisa Hasil Belajar Siklus II**

Kategori	Jumlah Siswa				Jumlah (%)
	Laki-laki	Persen	Perempuan	Persen	
Tuntas	6	23%	14	54%	77%
Tidak Tuntas	5	19%	1	4%	23%

Dari tabel 4.6, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur, sebanyak 6 siswa laki – laki mendapat nilai tuntas dengan persentase 23%, diikuti dengan 14 siswa perempuan mendapat nilai tuntas dengan persentase 54%. Sedangkan sebanyak 5 siswa laki – laki mendapat nilai tidak tuntas dengan persentase 19%, dan diikuti dengan siswa perempuan sebanyak 1 siswa mendapat nilai tidak tuntas

dengan persentase 4%. Pada tabel diatas menunjukkan jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 54% sedangkan jumlah siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 6 siswa dengan persentase 23%. Hasil analisis deskriptif ini juga memberikan makna bahwa masih terdapat 6 siswa yang masih perlu mendapat perhatian dalam peningkatan hasil belajar yaitu siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70 atau siswa dengan nilai dibawah KKM atau belum tuntas.

Berdasarkan hasil analisis siklus II terlihat jelas sebanyak 6 siswa yang mendapat nilai dibawah 70 dengan persentase 23% masuk kategori tidak tuntas dan sebanyak 20 siswa dengan persentase 77% berada pada nilai diatas 70 masuk pada kategori nilai tuntas.

**c. Pengamatan (*Observasi*)**

Hasil pengamatan (observasi) aktivitas belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Pengamatan (Observasi) Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Persentase Keaktifan (%)	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan dan petunjuk guru.	88,46%	Baik
2.	Bertanya hal yang kurang dimengerti.	84,62%	Baik
3.	Aktif dalam diskusi kelompok.	88,46%	Baik
4.	Aktif mencari pemecahan masalah yang diberikan.	80,77%	Baik
5.	Aktif dalam diskusi kelas	80,77%	Baik
6.	Menghargai pendapat teman	73,08%	Cukup
7.	Mampu mempersentasikan hasil diskusi	92,31%	Sangat Baik
8.	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	96,15%	Sangat Baik
9.	Teliti mengerjakan soal/tugas	80,77%	Baik
10.	Lancar dalam menjawab pertanyaan	84,62%	Baik

Rata - rata Siswa Aktif	85,00%	Baik
-------------------------	--------	------

**d. Refleksi**

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus II, diadakan refleksi atas segala yang telah dilakukan berdasarkan pengamatan atau temuan dari pengamat (observer) pada siklus II.

Sama halnya dengan refleksi pada siklus I, refleksi pada siklus II adalah kegiatan mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan pada langkah observasi. Berdasarkan data, baik data yang telah terkumpul pada langkah pengamatan (observasi). Peneliti sebagai pelaksana melakukan evaluasi untuk menemukan keberhasilan dari dampak tindakan yang telah dilakukan terhadap perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Kegiatan pembelajara siklus II sudah sesuai dengan harapan dan terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran pada siklus II ini sudah baik jika dibandingkan dengan siklus I, refleksi atas temuan dari pengamat pada siklus II anantara lain:

- 1) Kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung sudah baik dengan menggunakan model pembelajaran *case method*.
- 2) Guru sudah berhasil menggunakan model pembelajaran *case method*.
- 3) Antara rencana pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil belajarsiswa sudah sesuai.
- 4) Siswa sudah lebih kompak dan aktif dalam derdiskusi kelompok padasaat pembelajaran.
- 5) Terjadi peningkatan hasil pengamatan terhadap peneliti dan aktivitas belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *case method*.
- 6) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Pada kegiatan siklus II ini hasil pembelajaran sudah tercapai sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **D. Simpulan**

Dari keseluruhan hasil perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *case method* pada pelajaran tematik dengan materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam di kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur Jl. Gunung Krakatau No.196, Pulo Brayau Darat I, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, 20236 Tahun Pelajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur tahun pelajaran 2022/2023 pada pelajaran tematik dengan materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam dapat digunakan model pembelajaran *case method*.
2. Penggunaan model pembelajaran *case method* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur tahun pelajaran 2022/2023 pada pelajaran tematik dengan materi sikap bijak terhadap hewan peliharaan dan berkreasi membuat mozaik dari bahan alam. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan perolehan hasil belajar siswa mulai dari kegiatan siklus I dengan perolehan hasil belajar secara klasikal yang meningkat menjadi 50%, dan siklus II dengan perolehan hasil belajar secara klasikal 77% yang berada di atas target yang sudah ditetapkan (75%).

#### **E. Daftar Pustaka**

Ambarjaya, Beni S. (2008). *Model-model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas.

Natalia, Margaretha Mega. Dewi, Kania Islami. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Tinta Emas.

Rusyan, A. Tabrani. (2007). *Kunci Sukses Belajar*. Bandung: Sinergi.

Santrock, dan Yusen, (1994). Modul 5. Pendidikan Anak SD: *Pengertian dan Karakteristik Belajar*. (hal 4). Jakarta: Universitas Terbuka,

Sumantri, Mulyani. (2014). Modul 1. Perkembangan Peserta Didik: *Pertumbuhan*

*dan Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka Syamsuddin, A. (2000). Modul 1 - 12 Pendidikan Anak SD: *Pengertian dan*

*Karakteristik Belajar* (hal 4). Jakarta: Universitas Terbuka.

Ut, Tim-Fkip. (2014). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani, IGAK. Wihardit, Kuswaya. (2014). Modul 1. Penelitian Tindakan Kelas: *Hakikat Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

W, Sri Anitah. Dkk. (2014). Modul 6. Strategi Pembelajaran di SD: *Media Pembelajaran*. Tangerang selatan: Universitas Terbuka.